

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah melalui proses analisis data beserta pembahasannya, maka akhirnya penelitian menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Daya dukung pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam menunjang motivasi belajar peserta didik pada program studi teknik ketenagalistrikan SMKN 2 Garut, kedua variabel ini juga memiliki hubungan yang kuat.
2. Daya dukung pembelajaran juga mempunyai kaitan yang positif dan signifikan dalam menunjang kedisiplinan belajar peserta didik pada program teknik ketenagalistrikan SMKN 2 Garut, kedua variabel ini memiliki hubungan yang sedang.
3. Motivasi belajar peserta didik memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik pada program teknik ketenagalistrikan SMKN 2 Garut, kedua variabel ini memiliki hubungan yang sedang.
4. Kedisiplinan belajar peserta didik juga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik pada program teknik ketenagalistrikan SMKN 2 Garut, kedua variabel ini memiliki hubungan yang kuat.
5. Daya dukung pembelajaran, motivasi belajar, dan kedisiplinan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik pada program teknik ketenagalistrikan SMKN 2 Garut, keempat variabel ini memiliki hubungan yang kuat.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Daya dukung pembelajaran jika tidak dilaksanakan dengan baik, maka akan mengakibatkan penurunan hasil belajar peserta didik karena kurang optimalnya motivasi dan kedisiplinan belajar peserta didik. Hal tersebut akan berpengaruh pada mutu dan kualitas peserta didik itu sendiri. Hal ini bisa diindikasikan dari ketidakseriusan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Peran daya dukung pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan unsur –unsur pendukung dalam kelancaran proses kegiatan pembelajaran. Tersedianya daya dukung dalam proses pembelajaran diharapkan adanya peningkatan mutu pendidikan yang dirancang sedemikian rupa supaya tujuan pendidikan tercapai.
3. Penerapan motivasi belajar pada peserta didik yang tidak dilaksanakan dengan baik maka akan mengakibatkan penurunan kualitas belajar dari peserta didik. Perilaku ini juga dapat mengakibatkan peserta didik menjadi individu yang dalam pelaksanaan proses pembelajaran terkesan tidak berkeinginan untuk belajar. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar pada diri peserta didik yang akan berimbas kepada prestasi belajarnya.
4. Pelaksanaan kedisiplinan belajar pada diri peserta didik diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Yang diharapkan akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar peserta didik.
5. Daya dukung pembelajaran jika tidak disiapkan dengan baik, maka peningkatan prestasi belajar pada peserta didik tidak akan tercapai karena tidak

Ella Rahmi Fatah, 2015

**PENGARUH DAYA DUKUNG PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA PROGRAM STUDI TEKNIK
KETENAGALISTRIKAN SMKN 2 GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan menumbuhkan motivasi dan kedisiplinan pada diri peserta didik. Oleh karena itu maka setiap pendidik harus memahami dan dapat melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Dengan jalan mengikuti diklat dan mempelajari sumber-sumber pendukung tentang pelaksanaan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh seorang pendidik.

C. Rekomendasi

1. Upaya meningkatkan daya dukung pembelajaran, maka sekolah diharapkan untuk melakukan upaya-upaya melalui program yaitu berupa kegiatan pengadaan sarana dan prasarana , *inhouse training* tentang pelaksanaan pembelajaran yang baik, dan melakukan pengawasan dan supervisi pada pendidik dalam hal pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran.
2. Pendidik dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dan menambah wawasan keilmuan secara terus menerus dan dapat merangsang peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan berkeinginan untuk belajar. Pendidik dapat memvariasikan metode pembelajaran yang dilaksanakan supaya peserta didik tidak merasa jenuh atau monoton mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik merasa senang mengikuti proses pembelajarannya.
3. Wali kelas dan guru BP/BK memiliki program untuk menangani peserta didik yang memiliki masalah atau kesulitan belajar karena tidak adanya motivasi belajar atau kedisiplinan belajar dengan memberikan solusi solusi yang harus dilakukan oleh peserta didik.
4. Peran orang tua atau wali peserta didik diperlukan dalam menangani peserta didik yang memiliki masalah kesulitan belajar, sehingga penanggulangannya dilakukan secara bersama-sama oleh pendidik di sekolah dan orang tua peserta didik di rumah, sehingga kendala-kendala

Ella Rahmi Fatah, 2015

PENGARUH DAYA DUKUNG PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA PROGRAM STUDI TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMKN 2 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang ditemukan oleh peserta didik didapatkan solusinya dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik

5. Para pendidik memberikan arahan pentingnya kedisiplinan belajar melalui rangsangan atau tugas yang melatih peserta didik selalu patuh pada peraturan dan memiliki rasa tanggung jawab untuk belajar dan mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh pendidik. Sedangkan untuk peserta didik yang masih tidak menuruti atau malas diberikan sanksi yang mendidik dan bagi peserta didik yang selalu patuh dan melaksanakan tugas, diberikan reward baik berupa nilai atau pujian.